

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Operasi yang Adil

Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

Kebijakan

Perseroan memiliki kebijakan-kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan operasi yang adil yang dituangkan dalam *code of conduct* dan kebijakan anti korupsi yang meliputi kebijakan gratifikasi dan kebijakan *whistleblowing system*.

Target

Perseroan berusaha untuk melaksanakan berbagai kebijakan tanggung jawab sosial terkait dengan operasi yang adil secara konsisten dan konsekuen sehingga dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Kegiatan

Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Suap dan Lainnya

Larangan pemberian dan penerimaan hadiah, suap dan lainnya telah dilaksanakan dengan baik. Perseroan telah memiliki Unit Pengendali Gratifikasi yang bertugas untuk mengelola pelaporan gratifikasi di perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sosialisasi atas kebijakan gratifikasi yang telah dimiliki oleh Perseroan dilakukan secara bersama dengan sosialisasi atas kode etik serta *whistleblowing system*. Selama tahun 2018, terdapat 1 (satu) laporan penerimaan gratifikasi dan 1 (satu) laporan pengembalian gratifikasi.

Pemberian Kesempatan yang Sama Kepada Karyawan untuk Mendapatkan Pekerjaan, Promosi dan Pemberhentian Kerja

Dalam melakukan manajemen modal insani Perseroan senantiasa menjunjung tinggi penegakan hukum dan peraturan Perusahaan dengan konsisten tanpa membedakan ras, gender, agama dan jabatan. Perusahaan juga selalu menjunjung kesetaraan kerja termasuk di dalamnya larangan terhadap segala bentuk diskriminasi. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dan setara serta perlakuan yang adil kepada seluruh karyawan.

Standar Etika dalam Berhubungan dengan Stakeholders

Untuk mewujudkan tanggung jawab sosial terkait dengan operasi yang adil, Perseroan secara konsisten menerapkan standar etika dalam berhubungan dengan *Stakeholders*. Perusahaan telah secara konsisten menjaga dan memelihara hubungan baik yang komunikatif dengan Pemerintah, dalam hal ini dengan setiap Jajaran Pemerintah yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Dalam menjaga hubungan

Policy

The company has policies related to corporate social responsibility on fair operations as outlined in the code of conduct and anti-corruption policies which include gratification policies and whistleblowing system policies.

Target

The Company strives to implement various social responsibility policies related to fair and consistent operations so that it can provide benefits to companies, shareholders and other stakeholders.

Activities

Giving and Admission of Gifts, Bribes and Others

The prohibition on giving and receiving gifts, bribes and others has been implemented properly. The Company has a Gratuity Control Unit whose duty is to manage the reporting of gratuities in the company in accordance with applicable regulations. The socialization of the gratuity policy that has been owned by the Company is carried out jointly with the dissemination of the code of ethics and the whistleblowing system. During 2018, there is 1 (one) report on receipt of gratification and 1 (one) report on the return of gratification.

Giving Similar Opportunity to Employees to Get Job, Promotion and Laboration

In carrying out human capital management the Company always upholds the Company's law enforcement and regulations consistently regardless of race, gender, religion and position. The company also always upholds the equality of work including the prohibition on all forms of discrimination. The company provides equal opportunities and fair treatment to all employees.

Ethics Standards in Relating to Stakeholders

To realize social responsibility related to fair operations, the Company consistently applies ethical standards in dealing with stakeholders. The Company has consistently maintained good communicative relations with the Government, in this case with every Government Line that relates to the Company's business activities. In maintaining relations with the Government, the company always complies with

dengan Pemerintah, perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, membina hubungan yang sehat, harmonis dan konstruktif dengan Regulator, Legislator dan instansi terkait lainnya baik dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah. Perseroan juga menghindari praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dalam berhubungan dengan Pemerintah/Regulator. Perseroan tidak memanfaatkan hubungan baik dengan Pemerintah untuk memperoleh kesempatan bisnis dengan cara yang tidak etis, senantiasa berkomunikasi dan menjaga hubungan yang harmonis dan beretika berdasarkan nilai kejujuran, saling menghormati, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menghindari penyalahgunaan hubungan kemitraan antara lain dengan memberikan jamuan dan hadiah untuk kepentingan pribadi.

Dalam menjaga hubungan yang baik dengan pemegang saham, maka Perseroan senantiasa menerapkan prinsip untuk tidak melakukan suatu perbuatan untuk mencari keuntungan bagi pribadi dan pihak lain dengan menggunakan informasi Perusahaan yang bukan untuk kepentingan umum atau yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.

Dengan para pemangku kepentingan lainnya, Perseroan telah menerapkan praktek-praktek operasi yang adil antara lain sebagai berikut:

1. Dalam melakukan hubungan dengan pengguna jalan tol dan pelanggan lainnya, Perseroan telah melaksanakan promosi yang berkesinambungan secara sehat, fair, jujur, mudah dipahami serta diterima oleh norma-norma masyarakat.
2. Dalam berhubungan dengan calon mitra usaha dan mitra kerja, Perseroan melakukannya secara profesional, setara dan saling menguntungkan dengan mematuhi prinsip-prinsip yang telah berlaku di perusahaan. Prinsip-prinsip tersebut yaitu selalu mengedepankan azas manfaat dengan memilih mitra usaha yang memberikan sinergi terbaik pada Perusahaan dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).
3. Terkait dengan pesaing, Perseroan sangat mendukung iklim usaha persaingan yang sehat di dalam industri jalan tol, dengan selalu menjunjung tinggi etika usaha dalam setiap kegiatan usahanya, yaitu senantiasa melaksanakan usaha dengan memperhatikan kaidah-kaidah persaingan yang sehat dan beretika sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, selalu saling menghormati dan menjaga hubungan dengan Pesaing, dan melarang kesepakatan/perjanjian dengan pesaing yang terkait dengan tidak melibatkan diri dalam kegiatan bisnis yang dapat melanggar Peraturan Perundang-undangan yang berkaitan dengan monopoli dan persaingan usaha yang tidak sehat.
4. Dalam menjaga hubungan dengan Kreditur/Investor Perseroan menyediakan informasi yang aktual dan prospektif bagi calon Kreditur/Investor termasuk penggunaan dana. Perseroan juga menerapkan proses pemilihan Kreditur/Investor

the prevailing laws and regulations, fosters healthy, harmonious and constructive relationships with Regulators, Legislators and other relevant agencies both from the Central Government and the Regional Government. The company also avoids the practice of Corruption, Collusion and Nepotism in dealing with Government/Regulators. The Company does not utilize good relations with the Government to obtain business opportunities in an unethical manner, always communicates and maintains harmonious and ethical relationships based on the values of honesty, mutual respect, and in accordance with applicable laws and regulations and avoids misuse of partnership relationships, among others, by provide meals and gifts for personal achievement.

In maintaining good relationships with shareholders, the Company always applies the principle of not doing an act to seek personal and other benefits for the Company by using Company information that does not become the public interest or which can create a conflict of interest.

With other stakeholders, the Company has implemented fair operating practices including the following:

1. In conducting relations with toll road users and other customers, the Company has carried out sustainable promotions in a healthy, fair, honest, easily understood and accepted by the norms of society.
2. In dealing with prospective business partners, the Company does all the activities in a professional, equal and mutually beneficial manner by adhering to the principles that already apply in the company. These principles are always prioritizing the principle of benefits by choosing business partners who provide the best synergy to the Company and are free of Corruption, Collusion and Nepotism.
3. With regard to competitors, the Company strongly supports the business climate of fair competition in the toll road industry, by always upholding business ethics in every business activity, namely always carrying out business by paying attention to the rules of fair and ethical competition in accordance with laws and regulations, always respect each other, and maintain relations with competitors, as well as prohibit agreements with competitors related to not involving themselves in business activities that can violate the laws and regulations relating to monopolies and unfair business competition.
4. In maintaining relations with creditors/investors the Company provides actual and prospective information for prospective creditors/investors including the use of funds. The Company also implements the process of selecting Creditors/

di Perusahaan yang harus bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Perseroan juga senantiasa menjaga reputasi Perusahaan dalam penggunaan dana-dana yang bersumber dari pinjaman Kreditur/ Investor dengan selalu memenuhi komitmennya dan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian, selektif, kompetitif dan adil, dalam pemilihan sumber pendanaan dari pinjaman Perusahaan.

5. Dalam menjaga hubungan dengan Pemasok/ Kontraktor, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada Pemasok/Kontraktor untuk mengikuti pelelangan di Perusahaan sebagaimana diatur dalam kebijakan Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, menghindari adanya Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dalam proses pengadaan terhadap Pemasok/Kontraktor di Perusahaan. Perseroan senantiasa menghindari bertransaksi dengan para Pemasok/Kontraktor yang melakukan praktek-praktek bisnis yang tidak etis.

Hak Atas Kekayaan Intelektual (Intellectual Property Right)

Perseroan menghormati hak kekayaan intelektual dan berpartisipasi secara aktif untuk melindungi hak atas kekayaan intelektual milik Perusahaan maupun pihak lain. Insan Jasa Marga yang turut serta/bekerja dalam pengembangan suatu proses atau produk yang akan digunakan oleh Perusahaan, atau Insan Jasa Marga yang memiliki hak atas hasil karya tersebut, harus memperlakukan informasi yang terkait dengan proses atau produk tersebut sebagai milik Perusahaan baik selama masa kerja maupun setelah Insan Jasa Marga tidak bekerja lagi untuk Perusahaan. Seluruh Insan Jasa Marga harus menginformasikan hasil karya yang dihasilkannya baik selama maupun diluar jam kerja, jika hasil karya tersebut terkait dengan bisnis atau operasi Perusahaan.

Tidak Memanfaatkan Posisi untuk Kepentingan Pribadi (Benturan Kepentingan)

Perseroan secara konsisten memberlakukan larangan terhadap penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi atau golongan atau pihak lainnya yang berpotensi untuk mempengaruhi secara negatif terhadap pengambilan keputusan dan pencapaian tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan selalu berupaya untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan yang dapat terjadi apabila:

- a. Memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis Perusahaan untuk kepentingan di luar Perusahaan.
- b. Memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi ataupun kelompok.
- c. Terlibat langsung maupun tidak langsung dalam pengelolaan Perusahaan pesaing dan/atau Perusahaan mitra atau calon Mitra lainnya.
- d. Melakukan pekerjaan atau profesi di luar Perusahaan pada jam kerja.

Investors in Companies that must be free of Corruption, Collusion and Nepotism. The Company also always maintains the Company's reputation in the use of funds sourced from creditors/investors by always fulfilling its commitments and always prioritizing the principle of prudence, selectivity, competitive and fairness, in choosing funding sources from the Company's loans.

5. In maintaining relationships with Suppliers/ Contractors, the Company provides equal opportunity to Suppliers/Contractors to participate in tenders at the Company as stipulated in the Company policy and applicable laws and regulations, avoiding Corruption, Collusion and Nepotism in the procurement process towards Suppliers/Contractors at the Company. The Company always avoids transacting with Suppliers/Contractors who carry out unethical business practices.

Intellectual Property Rights

The Company respects intellectual property rights and actively participates in protecting the intellectual property rights of the Company and other parties. Jasa Marga personnel who participate/work in the development of a process or product that will be used by the Company, or Jasa Marga Individuals who have the right to the work, must treat the information related to the process or product as the Company's property both during the working period and after the individuals no longer work for the Company. All Jasa Marga Individuals must inform the work they produce both during and outside working hours, if the work is related to the Company's business or operations.

Not Using Position for Personal Interest (Conflict of Interest)

The Company has consistently imposed a ban on office misuse for personal or group interests or other parties that have the potential to negatively influence decision making and achieving Company objectives. Therefore, the Company always strives to prevent conflicts of interest and office misuse that can occur if:

- a. Utilizing confidential information and Company business data for interests outside the Company.
- b. Taking advantage of positions for personal or group interests.
- c. Directly or indirectly involving in the management of competing companies and/or partner companies or other prospective partners.
- d. Doing work or profession outside the Company during working hours.

- e. Mempunyai hubungan keluarga sedarah dan/atau semenda sampai dengan derajat ketiga antar sesama Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.

Aktivitas Politik

Terkait dengan aktivitas politik, Perseroan menjamin seluruh Insan Jasa Marga untuk dapat melaksanakan hak atas kesempatan untuk menyalurkan aspirasi politiknya. Perusahaan tidak memberikan kontribusi politik dan tidak berafiliasi ke partai politik manapun. Terhadap aktivitas politik, seluruh Insan Jasa Marga:

- Tidak memanfaatkan nama, aset, dan potensi Perusahaan untuk tujuan politik tertentu.
- Tidak mengatasnamakan Perusahaan atau memberikan kontribusi atas nama Perusahaan kepada partai politik manapun.
- Tidak membuat kesepakatan, perikatan, pernyataan baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki keterikatan dengan partai politik manapun.
- Setiap aktivitas untuk menyalurkan aspirasi politik harus dilakukan di luar jam kerja dan tidak menggunakan atribut Perusahaan.
- Apabila seseorang menduduki jabatan di partai politik atau kegiatan politik yang akan mengganggu tugasnya di Perusahaan, maka yang bersangkutan wajib mengajukan pengunduran diri dari Perusahaan
- Tidak melaksanakan aktivitas politik baik langsung maupun tidak langsung di lingkungan Perusahaan.
- Dilarang menggunakan atribut partai politik atau organisasi sosial kemasyarakatan yang terafiliasi dengan partai politik dalam lingkungan kerja Perusahaan.

Dampak

Dengan diterapkannya kegiatan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil di Perseroan, maka kegiatan usaha Perseroan dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan pencapaian sesuai yang diharapkan oleh para Pemangku Kepentingan. Selama tahun 2018, Perseroan telah mampu meningkatkan pendapatan usaha sebesar 5,36% dibanding tahun sebelumnya. Dengan menerapkan praktik usaha yang sehat, Perseroan menghasilkan Return on Assets sebesar 11,87 kali. Jauh lebih tinggi dibandingkan para kompetitor di industri sejenis.

- e. Having blood family relationships and/or finances up to the third degree among members of the Directors and/or Members of the Board of Commissioners.

Political Activities

Regarding political activities, the Company guarantees all Jasa Marga Individuals to be able to obtain their rights to the opportunity to channel their political aspirations. The company does not make political contributions and is not affiliated with any political party. Regarding political activities, all Jasa Marga Individuals:

- May not use the name, assets and potential of the Company for certain political purposes.
- May not act on behalf of the Company or contribute on behalf of the Company to any political party.
- May not make an understanding, engagement, and statement either directly or indirectly which can show that the Company has an attachment to any political party.
- Must be carried out outside working hours and not using Company attributes to every activity to channel political aspirations.
- If someone occupies a position in a political party or political activity that will interfere with their duties at the Company, then the person concerned must submit a resignation from the Company.
- May not carry out political activities either directly or indirectly within the Company.
- It is prohibited to use the attributes of political parties or social organizations affiliated with political parties in the Company's work environment.

Impact

With the implementation of social responsibility activities related to fair operations in the Company, the Company's business activities can run well and produce achievements as expected by the Stakeholders. During 2018, the Company was able to increase operating revenues by 5.36% compared to the previous year. By implementing sound business practices, the Company resulted in Return on Assets of 11.87 times. Much higher than competitors in similar industries.